

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan data *balanced panel model* untuk menganalisis dampak pengungkapan *environmental, social, dan governance* pada KK (kinerja keuangan) yang diukur dengan ROA di Indonesia, Malaysia, dan Thailand selama periode 2022 hingga 2024 dengan menggunakan variabel kontrol, antara lain *firm size* dan *leverage*.

1. *Environmental Disclosure* (ED) terbukti berdampak positif terhadap KK. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,030 yang berada di bawah ambang 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat ED suatu perusahaan, semakin baik kinerja keuangannya.
2. *Social Disclosure* (SD) tidak menunjukkan dampak terhadap KK. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,120 yang lebih tinggi dari 0,05 sehingga hipotesis kedua ditolak. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan SD tidak terbukti secara statistik memengaruhi kinerja keuangannya.
3. *Governance Disclosure* (GD) tidak menunjukkan dampak terhadap KK. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,506 yang lebih tinggi dari 0,05 sehingga hipotesis kedua ditolak. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan GD tidak terbukti secara statistik memengaruhi kinerja keuangannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan rangkaian proses penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dampak *environmental, social, dan governance* terhadap kinerja keuangan, terdapat sejumlah keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di MYX, BEI, dan SET yang telah menerapkan dan mempublikasikan GRI Standards 2021 pada periode 2022–2024 masih sangat terbatas.

2. Periode yang digunakan peneliti hanya mencakup 3 tahun periode karena GRI standards 2021 dimana baru efektif pada tahun 2023 sehingga jumlah observasi dan periode yang digunakan masih terbatas.
3. Penelitian ini tidak menggunakan Uji Perbedaan (*comparative analysis*) antar negara sehingga tidak dapat menganalisis perbedaan signifikan dalam dampak *environmental disclosure*, *social disclosure*, dan *governance disclosure* pada kinerja keuangan.

5.3 Saran

Peneliti menyampaikan sejumlah rekomendasi yang ditujukan kepada perusahaan, investor, serta peneliti di masa mendatang sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi investor, dapat menggunakan informasi *environmental disclosure* sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi karena variabel ini memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, investor tetap perlu memperhatikan aspek *social disclosure* dan *governance disclosure* meskipun tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini karena kedua aspek tersebut tetap penting dalam menilai keberlanjutan, transparansi, dan manajemen risiko perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi pemerintah Indonesia, Malaysia, dan Thailand, diharapkan memperkuat regulasi serta standar pengungkapan keberlanjutan, khususnya pada aspek lingkungan agar perusahaan lebih terdorong untuk melakukan pelaporan yang transparan dan berkualitas. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk meningkatkan harmonisasi kebijakan pengungkapan ESG sehingga praktik keberlanjutan dapat berjalan lebih konsisten, mengingat setiap negara memiliki tingkat kepatuhan dan fokus regulasi yang berbeda. Pemerintah juga diharapkan menyediakan pengawasan dan program pendampingan yang mendorong perusahaan untuk tidak hanya memenuhi aspek formalitas, tetapi benar-benar menjalankan praktik ESG yang memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan.

3. Bagi perusahaan, pihak manajemen dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai dasar evaluasi dalam menetapkan keputusan strategis. Perusahaan disarankan untuk terus memperkuat dan meningkatkan kualitas *environmental disclosure* karena terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Peningkatan *environmental disclosure* juga dapat mendorong terciptanya efisiensi operasional, pengelolaan risiko lingkungan yang lebih baik, serta memperkuat kepercayaan *stakeholder*. Selain itu, meskipun *social disclosure* dan *governance disclosure* tidak menunjukkan dampak terhadap ROA dalam penelitian ini, perusahaan perlu terus mempertahankan dan meningkatkan praktik keberlanjutan pada kedua aspek tersebut. Pengungkapan tata kelola maupun aspek sosial perusahaan berperan penting dalam membangun reputasi, memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, serta menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang, meskipun dampaknya tidak langsung tercermin pada profitabilitas jangka pendek.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan uji perbedaan (*comparative analysis*) antar negara guna melihat apakah terdapat perbedaan pada variabel yang peneliti gunakan. Hal ini penting karena setiap negara memiliki kebijakan, struktur ekonomi, serta tingkat kepatuhan pengungkapan yang berbeda. Selain itu, penelitian mendatang juga perlu mempertimbangkan efek jangka panjang (*time-lag effect*) dari pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* terhadap kinerja keuangan, mengingat dampak positif dari praktik keberlanjutan sering kali baru terasa setelah beberapa tahun.